

INTISARI

Penelitian ini mengkaji efek crowding-out dan crowding-in spasial dari belanja dan pengadaan pemerintah terhadap sektor swasta di provinsi-provinsi Indonesia. Menggunakan model data panel spatial autoregressive (SAR) dengan inferensi Bayesian dan regresi ordinary least squares (OLS), penelitian ini menganalisis data tahun 2013-2023 yang mencakup 34 provinsi. Temuan menunjukkan bahwa belanja pemerintah memainkan peran ganda. Pengeluaran pemerintah dan pengadaan cenderung mendorong investasi swasta (crowding-in), sementara investasi pemerintah menunjukkan pengaruh positif yang lebih lemah. Sebaliknya, konsumsi rumah tangga dipengaruhi secara tidak merata di berbagai wilayah, menunjukkan bahwa dampaknya bergantung pada jenis belanja dan kondisi ekonomi lokal. Selain itu, Foreign Direct Investment (FDI) umumnya memiliki efek negatif terhadap investasi swasta domestik, yang mengindikasikan adanya efek substitusi. Efek spillover spasial yang signifikan diamati, terutama untuk konsumsi rumah tangga, di mana pola konsumsi di satu provinsi mencerminkan provinsi tetangganya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas kebijakan fiskal di Indonesia dibentuk oleh komposisi belanja pemerintah, struktur ekonomi regional, interaksi spasial, dan faktor eksternal seperti FDI. Temuan ini menawarkan panduan berharga bagi pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang ditargetkan untuk mencapai pembangunan ekonomi regional yang seimbang.

Kata kunci: Crowding-out, Crowding-in, Spillover Spasial, Kebijakan Fiskal, Sektor Swasta, Indonesia

ABSTRACT

This study examines the spatial crowding-out and crowding-in effects of government spending and procurement on the private sector across Indonesia's provinces. Using a spatial autoregressive (SAR) panel data model with Bayesian inference and ordinary least squares (OLS) regressions, the research analyzes data from 2013 to 2023 covering 34 provinces. The findings reveal that government spending plays a dual role. Government expenditure and procurement tend to crowd in private investment, while government investment shows a weaker but positive influence. In contrast, household consumption is affected unevenly across regions, indicating that the impact depends on the type of spending and local economic conditions. Moreover, Foreign Direct Investment (FDI) generally has a negative effect on domestic private investment, suggesting a substitution effect. Significant spatial spillover effects are observed, particularly for household consumption, where consumption patterns in one province mirror those in neighboring provinces. Overall, the study confirms that the effectiveness of fiscal policies in Indonesia is shaped by the composition of government spending, regional economic structures, spatial interactions, and external factors such as FDI. These insights offer valuable guidance for policymakers in designing targeted interventions to achieve balanced regional economic development.

Keywords: Crowding-out, Crowding-in, Spatial Spillovers, Fiscal Policy, Private Sector, Indonesia